Petani Mangga Putar Pasuruan Panen Raya. Sekali Panen 5 Kwintal

Kamis, 15 Oktober 2026

Petani mangga gadung klonal 21, atau dikenal sebagai Mangga Putar Pasuruan, di Sukorejo dan Rembang, kini menikmati panen raya. Sejak awal September, kebun-kebun di kedua wilayah tersebut menghasilkan buah mangga yang melimpah, membawa kabar gembira bagi para petani.

Salah satu petani, Sugiono, melaporkan hasil panen yang luar biasa. Dari 300 pohon mangga di kebun seluas 3,5 hektar, ia mampu memanen hingga 5 kwintal mangga setiap hari. Musim kemarau yang terik terbukti sangat mendukung perkembangan buah mangga, menghasilkan kualitas yang baik.

Mangga hasil panen ini kemudian disortir berdasarkan grade. Mangga Grade A dijual dengan harga Rp 25 ribu-Rp 30 ribu per kilogram karena ukurannya yang besar dan tampilannya yang sempurna. Grade B dihargai Rp 10 ribu-Rp 15 ribu, sementara sisanya dijual dengan harga lebih terjangkau.

Pasar untuk Mangga Putar Pasuruan sangat luas, mencakup berbagai kota di Jawa Timur, DKI Jakarta, hingga Kalimantan. Pelanggan setia selalu memesan mangga dari Sugiono, menunjukkan tingginya permintaan terhadap buah berkualitas ini.

Untuk menjaga kualitas dan kuantitas panen, Sugiono rutin melakukan perawatan intensif, termasuk pemupukan dan pengendalian hama lalat buah. Ia menggunakan jebakan lalat buah yang efektif untuk melindungi mangganya agar tetap bagus dan tidak busuk.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.